

Margawati van Eymeren

INFORMASI TEKNOLOGIS:

**Antropologi
Teknologis
Berdasarkan
Pemikiran**

Albert Borgmann

dan Walter J. Ong

Rupa Kain
Filsafat dan Pancasila

Margawati van Eymeren

Informasi Teknologis:

**Antropologi Teknologis Berdasarkan
Pemikiran Albert Borgmann
dan Walter J. Ong**

PUSAT KAJIAN FILSAFAT DAN PANCASILA

Informasi Teknologis:
Antropologi Teknologis Berdasarkan
Pemikiran Albert Borgmann dan Walter J. Ong
©Margawati van Eymeren

Hak cipta dilindungi undang-undang.
All right reserved.

Penulis:
Margawati van Eymeren

Disain Sampul:
Magdalema Friya

Reka Letak:
Tugas Suprianto

Cetakan ke-1, 2013
xxxvi + 340 hlm. 14 x 20,5 cm

ISBN 978-602-9137-44-6

Diterbitkan pertama kali oleh:
Pusat Kajian Filsafat dan Pancasila
Jl. Cempaka Putih Indah 100A,
Jembatan Serong, Rawasari, Jakarta 10520
Telp. 021-4247139, Faks. 021-4224866

Daftar Isi

UNGKAPAN TERIMA KASIH	iii
PENGANTAR	vii
BAB I PERANTINISASI INFORMASI DAN MAKNA PERUBAHAN FUNGSINYA	1
1.1 Teori Paradigma Peranti	2
1.2 Pemahaman Tanda, Simbol dan Informasi	8
1. Tanda	8
2. Simbol	9
3. Informasi	11
4. Fungsi Hakiki Informasi dan Hubungannya dengan Makna Realitas	11
1.3 Informasi Alami	18
1.4 Informasi Kultural	19
1. Tonggak Penanda	20
2. Informasi Kultural dalam Simbol Monumental dan Instrumental	22
3. Simbol Hitung	25
4. Simbol Aksara	26
5. Struktur Relasi Informasi Kultural	28
6. Informasi Kultural dan Pengetahuan	29
7. Informasi Kultural dan Struktural dalam Keberaksaraan	34
1.5 Informasi Teknologis	38
1. Sintesis Struktur Realitas	38
2. Simbol Digital	41

	3. Teknologi Informasi dan Kecerdasan Artifisial	43
	4. Informasi Teknologis sebagai Realitas	45
	5. Struktur Relasi Informasi Teknologis	46
1.6	Informasi Teknologis dan Pengetahuan	47
	1. Pengetahuan Informasi Teknologis dalam dimensi Ruang dan Waktu	48
	2. Pengetahuan Informasi Teknologis dalam Dimensi Nilai Kebenaran	51
	3. Dimensi Relasi Manusia dan Informasi Teknologis Lewat Moda dan Kodifikasi	54
	4. Dimensi Kebenaran sebagai Ukuran Bobot Keterpahaman Realitas	56
	a. Aktualisasi Realitas dalam Ruang Kemungkinan	56
	b. Keterukuran Bobot Pemahaman	58
1.7	Janji Teknologi dan Kerapuhan TI	61
	1. Kerapuhan Fisik	63
	2. Kerapuhan Sosial	64
	3. Kerapuhan Struktural dan Kultural	65
	4. Interaktivitas Semu dan Mendua	66
1.8	Kembali ke Fungsi Hakiki Informasi	68
	1. Hidup Dalam Kesenjangan	70
	2. Kesenjangan dengan Alam	72
	3. Kembali ke Keberaksaraan	72
1.9.	Rangkuman	76

BAB II MANUSIA DAN PERANTINISASI INFORMASI

		81
2.1	Manusia, Teknologi, dan Potensialisasi Makna Realitas	81
2.2	Refleksi Mengenai Manusia dalam Relasinya dengan Realitas	85

1.	Identitas Subyek Modern di Awal Postmodernisme	88
2.	Manusia, Aktivitasnya dan Rasa kehadiran Yang Lain dalam Relasinya dengan Teknologi	93
	a. Makan Malam Bersama	93
	b. Jembatan	96
2.3	Kemenduaan Makna Realitas dalam Pemikiran Borgmann	100
1.	Dua wujud Potensialisasi Ciri Alami Realitas	100
2.	Dua Wujud Rasio tentang Pengalaman Manusia yang Berelasi dengan Realitas	102
2.4	Manusia Hipermodern dan Logika Hiperrealitas di Ruang Siber	104
1.	Rasio Manusia Hipermodern di Ruang Siber	105
2.	Rasio Angka Biner di Ruang Siber	108
2.5	Manusia Hipermodern tanpa Kehadiran Yang Lain	109
1.	Menjadi Manusia Super tanpa Kehadiran Yang Lain	111
2.	Manusia Super, Asal-usul, Cara Pandang dan Tindakannya yang Nyata	112
3.	Manusia Super dan Monster Moral	114
4.	Janji Teknologi ke Masa Depan	115
2.6	Kondisi Manusia Nyata di Tengah Manusia Super dan Monster Moral	118
1.	Manusia Super, Elit Teknokrat, dan Kebebasan Material	120
2.7	Penyingkapan Realitas Maya dan Awatara di Balik Perantinisasi Informasi	122
1.	Panggilan untuk Mengatasi Masalah	125
2.	Mengikuti Panggilan dari Realitas Maya	127
2.8	Rangkuman	130

BAB III PENYINGKAPAN MAKNA INFORMASI TEKNOLOGIS	135
3.1 Rambu-rambu Penelusuran Metafisika dalam Pandangan Borgmann	136
3.2 Metafisika di balik Semiotika	138
3.3 Semiotika di Balik Lautan Kata	140
3.4 Ketiadaan di Balik Metafisika Kehadiran	147
3.5 Metafisika Kehadiran di Balik Struktur Penandaan	149
1. Pembalikan Logosentrisme-Phonosentrisme dalam Relasi Dwihubung	150
a. Relasi Dwihubung Saussure	150
b. Pembalikan Konsep-Pola Suara	153
c. Tegangan Logosentrisme-fonosentrisme	155
2. Pembalikan Dimensi Batin-Lahir dalam Relasi Trihubung	158
3.6. Informasi Struktural di Balik Tiga Moda Kerelasian Informasi Borgmann.	163
3.7 Informasi Kognitif di Balik Prinsip Ketentangan	166
1. Perbedaan Kualitas Informasi Kognitif dalam Dimensi Batin	167
2. Perbedaan Kualitas Informasi dalam Dimensi Lahir	173
3.8 Informasi Struktural di Balik Cara Pandang Strukturalis	180
3.9 Pertemuan Informasi Struktural dan Informasi Kognitif di Ruang Akademis	185
1. Digitalisasi Jarak, Ruang, dan Waktu	188
2. Pertemuan Prateks dan Hiperteks di Kota Bitu	191
3. Mengatasi Tegangan Kesenjangan antara Analog atau Digital	197
3.10 Rangkuman	198

BAB IV PEMBENTANGAN RUANG		
PEMAKNAAN MANUSIA DAN REALITAS		203
4.1	Pendekatan Noobiologis terhadap Realitas	204
	1. Manusia dan Perkembangan teknologi	207
	2. Teknologi dan Relasi Antar dan Interpribadi	208
	3. Manusia dan Tanda	212
4.2	Teori Paradigma Kontes9	216
	1. Sejarah Kesadaran dan Ketidaksadaran di Dunia akademik	218
	2. Sejarah Kesadaran dan Ketidaksadaran di Ruang Sosiobiologis	225
	3. Kesadaran Manusia dalam Relasi Noobiologis	228
4.3	Teknologi Informasi dan Kontes Intelektual	234
	1. Refleksi atas Fenomena Kontes Pada Masyarakat Teknologi	236
	2. Fungsi Kontes dalam Refleksi Filosofis Personalis.	238
	3. Fungsi TI bagi Bentuk Kontes	240
4.4	Rangkuman	242

BAB V MAKNA ANGKA DAN KATA		
DALAM TEKNOLOGI INFORMASI		245
5.1.	Kata dalam Suara	246
5.2	Kata dan Angka dalam Digitisasi Sederhana	248
5.3	Angka dan Kata dalam Aksara Abjad Fonetis	251
5.4	Angka dan Kata dalam Teknologi Cetak	255
5.5	Pembalikan Struktur Pemaknaan Realitas dalam TI	257
5.6	Kata dan Angka dalam TI	261
5.7	Angka dan Kata dalam Perspektif Baru	266
5.8	Wadah Tanda di Ruang Lahir dan Ruang Batin Kesadaran	271

5.9	Informasi Teknologis dan Ketersingkapn Realitas	276
5.10	Relasi antar/intra Individu, antar/inter Subjek dan Nonsubjek dalam Sistem Informasi Alami dan Artifisial	280
5.11	Peran TI di Dimensi Lahir Kesadaran	287
5.12	Prospek Kebudayaan Manusia dalam Relasinya dengan TI	299
5.13	Rangkuman	313
BAB VI PENUTUP		317
DAFTAR PUSTAKA		323
INDEKS		331
BIODATA PENULIS		343

Buku ini mengulas makna informasi teknologis bagi manusia. Apakah informasi teknologis, yaitu produk atau hasil akhir permesinan teknologis yang terkomputerisasi dan berbasis kode digital, berpotensi menyesatkan manusia? Jika demikian maka perlu diwaspadai. Mengingat manusia di awal abad ke-21 mengalami kehidupan bersama informasi teknologis, apakah perannya yang berarti bagi manusia dan kehidupannya?

Hasil penelitian Albert Borgmann mengenai kemungkinan negatif fungsi informasi teknologis bagi manusia menjadi penting dan perlu diperhatikan, terutama dalam mewaspadai kehidupan tanpa makna dalam kebudayaan material. Namun, terlalu meragukan peran positif informasi teknologis, selain dapat berujung pada kecemasan, dapat pula membangun sikap pesimis terhadap perkembangan TI. Agar sikap meragukan dan pesimistis terhadap TI dapat dikurangi, perlu pandangan lain yang mampu melihat peran positif TI dan informasi manusia dalam humanisasi.

Penelitian Walter J. Ong dapat memperlihatkan peran penting TI bagi manusia. Bagi Ong, penemuan TI dan sistem pemrosesan informasi merupakan konsekuensi dari berkembangnya kemampuan menalar manusia terutama setelah penemuan simbol angka dan aksara abjad fonetis. Penemuan-penemuan tersebut, bagi Ong, bukan penemuan satu atau sekelompok manusia, melainkan hasil dari relasi-relasi sosial yang sangat rumit. Lewat penelitiannya tentang perkembangan kesadaran manusia, Ong menunjukkan juga tahap-tahap kesadaran manusia secara kolektif di dimensi batin yang tak dapat dilepaskan dari perkembangan kesadaran di dimensi lahirnya.